

Eksplorasi Elemen Multisensory pada Sistem Wayfinding Stasiun MRT Jakarta untuk Penyandang Gangguan Penglihatan = Exploration of Multisensory Elements in Wayfinding System of MRT Jakarta Station for the Visually Impaired

Layla Dutha Faradiba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524643&lokasi=lokal>

Abstrak

Aksesibilitas bagi penyandang gangguan penglihatan tercapai ketika kebutuhan mereka terpenuhi, yang mana dalam sistem wayfinding, mereka membutuhkan desain yang mengakomodasikan mereka untuk bernavigasi secara mandiri. Dalam konteks urban, desain sistem ini pada ruang transportasi publik masih memiliki banyak aspek yang perlu diperbaiki dalam mencapai inklusivitas bagi kelompok minoritas tersebut. Sebuah survei yang melibatkan peserta disabilitas dan non-disabilitas memperlihatkan penyediaan sistem informasi pada ruang publik di Jakarta, Indonesia yang masih dinilai belum efektif sehingga kesulitan dalam bernavigasi masih banyak dirasakan oleh pengguna, termasuk individu dengan gangguan penglihatan. Tulisan ilmiah ini memaparkan studi yang berfokus pada bagaimana elemen-elemen sistem wayfinding dapat mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas ini, yang dikaji berdasarkan karakteristik perilaku mereka ketika bernavigasi dalam ruang transportasi publik. Dengan mengevaluasi sistem wayfinding pada salah satu stasiun MRT Jakarta, hasil pengamatan membuktikan bahwa aplikasi desain penyampaian informasi navigasi di Indonesia belum memenuhi kebutuhan penyandang gangguan penglihatan secara menyeluruh. Pada akhirnya, temuan ini merekomendasikan perbaikan dan pengembangan pada sistem wayfinding agar lebih memberikan kesempatan kepada penyandang gangguan penglihatan untuk bernavigasi secara mandiri dalam ruang transportasi publik.

.....Accesibility for the visually impaired is achieved when their needs are met, which in the context of wayfinding system, they need design that accomodates them to navigate independently. In the urban context, the design of this system in public transportation spaces still seems to have many aspects that need to be improved in achieving inclusivity for this minority group. A survey involving disabled and nondisabled participants revealed the provision of information system in public spaces in Jakarta, Indonesia that is still considered ineffective thus difficulties in navigation are still experienced by many users, including individuals with visual impairments. This academic paper describes a study that focuses on how the elements of wayfinding system can accommodate the needs of these people with disabilities, which are analyzed based on their behavioural characteristics when navigating in public transportation spaces. By evaluating the wayfinding system in one of the Jakarta MRT stations, this study proves that design applications of navigational information system in Indonesia have not shown the inclusion of visually impaired needs in the whole scope. In the end, these findings recommend improvements and developments in the wayfinding system to be more inclusive therefore supports people with visual impairments to navigate independently in public transportation spaces.